

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang mempunyai visi, misi dan tujuan tertentu. Tujuan suatu perusahaan pada umumnya adalah untuk memperoleh laba, namun tetap memperhatikan kualitas yang lebih baik bagi konsumen. Di era globalisasi ini persaingan bisnis di Indonesia semakin ketat banyak perusahaan-perusahaan yang menjadi besar namun ada pula perusahaan yang harus gulung tikar karena keuntungan yang didapatkan tidak seimbang pengeluaran yang telah dikeluarkan atau pengeluaran lebih besar dari pendapatan. Untuk mengatasi masalah-masalah yang akan dihadapi oleh perusahaan seperti dalam hal keuangan maka perusahaan harus mampu mengendalikan manajemen operasionalnya.

Perusahaan roti merupakan bagian dari industri makanan jadi yang memanfaatkan tepung terigu sebagai bahan baku utama dalam proses produksinya. Di dalam ilmu pangan, roti dikelompokkan dalam produk bakery, bersama cake, donat, biskuit, roll, kraker dan pie. Roti merupakan produk bakery yang paling pertama dikenal dan paling populer. Roti yang semula dikenal sebagai makanan penjajah di Indonesia kini semakin populer dalam konsumsi pangan penduduk Indonesia begitu pula di daerah Nusa Tenggara Timur. Semakin banyaknya minat masyarakat terhadap roti, membuat terciptanya peluang usaha pada bidang ini semakin luas, perusahaan roti dituntut untuk mempertahankan rasa dan kualitas roti yang

diproduksi. Untuk itu dalam sebuah perusahaan roti perlu dilakukan perencanaan. Dengan adanya perencanaan yang baik, akan memudahkan tugas manajemen dalam mencapai tujuan yaitu memperoleh laba yang maksimal.

Perencanaan laba merupakan bagian dari perencanaan yang dibuat oleh manajemen suatu perusahaan atau organisasi yang meliputi semua kegiatan atau tahapan yang harus dilakukan oleh perusahaan untuk mencapai target laba yang akan dicapai. Laba merupakan selisih antara penghasilan yang didapat dari penjualan atas semua biaya dalam periode akuntansi tertentu. Oleh karena itu perencanaan laba untuk periode akuntansi tertentu berhubungan dengan perencanaan keberhasilan dalam penjualan atas biaya pada periode yang bersangkutan. Pada perencanaan laba digunakan analisis *break even point*.

Purwanti dan Prawironegoro (2013:243), *break even point* merupakan suatu keadaan dimana perusahaan dalam melakukan kegiatannya tidak memperoleh laba dan tidak menderita kerugian. Bagi perusahaan *break even point* sangatlah penting karena dapat membantu manajemen untuk mengambil keputusan dalam menarik produk atau mengembangkan produk yang dijalankannya. Selain itu manajer suatu perusahaan dapat mengindikasikan tingkat penjualan agar terhindar dari kerugian, dan diharapkan dapat mengambil langkah-langkah yang tepat untuk masa yang akan datang, *break even point* juga memiliki manfaat bagi perusahaan yaitu memberikan peringatan penting bagi pimpinan mengenai berapa unit dan rupiah penjualan minimum harus tercapai dimasa yang akan datang.

UD. Roti Radja Bakery merupakan usaha yang bergerak dibidang produksi makanan khususnya produksi roti. Roti Radja Bakery berdiri pada tanggal 12 juni 2005 yang awaknya dikembangkan oleh keluarga sendiri hingga sekarang sudah memiliki karyawan yang cukup banyak untuk pemasarannya Roti Radja Bakery menggunakan jasa sales. Untuk mengetahui perkembangan target penjualan dan realisasi penjualan dari Roti Radja Bakery, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.1
Perkembangan Laba Usaha Roti Radja Bakery
Tahun 2016-2019

Tahun	Produksi (Unit)	Harga Jual (Rp)	Biaya Tetap (Rp)	Biaya Variabel (Rp)	Volume Penjualan (Rp)	Laba (Rp)
2016	278.000	1.800	84.850.000	354.447.500	500.400.000	61.102.500
2017	413.500	1.800	141.850.000	554.097.000	744.300.000	48.353.000
2018	413.500	1.800	141.850.000	447.409.250	726.300.000	137.040.750
2019	332.800	1.800	266.850.000	400.250.000	597.627.000	69.500.000

Sumber; Roti Radja Bakery Tahun 2020

Berdasarkan Tabel 1.1 diketahui bahwa perkembangan usaha pada Roti Radja Bakery Kupang, selama beberapa tahun terakhir mengalami perubahan laba. Pada tahun 2016 laba mencapai Rp.61.102.500, pada tahun 2017 laba mencapai Rp.48.353.000, pada tahun 2018 laba mengalami kenaikan sebesar Rp.137.040.750, pada tahun 2019 laba mengalami penurunan sebesar Rp 69.500.000. Laba mengalami penurunan secara drastis pada tahun 2019 disebabkan oleh sedikitnya roti yang diproduksi Roti Radja Bakery pada tahun 2019.

Harga jual pada perusahaan Roti Radja Bakery tidak mengalami perubahan pada tahun 2016-2019, yang mengalami perubahan adalah volume

penjualan seperti yang terlihat pada Tabel 1.1. laba yang ditargetkan pada tahun 2020 adalah 105.000.000 atau sekurang-kurangnya tidak mengalami penurunan seperti yang terjadi pada tahun 2019.

Alasan melakukan penelitian ini, karena dengan menggunakan analisis ini kita dapat mengetahui bagaimana perencanaan laba untuk masa yang akan datang, agar perusahaan tidak mengalami penurunan laba yang sangat drastis, seperti yang dialami oleh UD. Radja Bakery Kupang pada tahun 2017 dan tahun 2019. Maka peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Analisis Perencanaan Laba Pada Roti Radja Bakery Kupang”**.

B. Rumusan Masalah

1. Berapa jumlah volume penjualan yang harus dicapai agar mencapai laba?
2. Berapa besar *Margin Of Safety* pada penjualan yang direncanakan?
3. Berapa besar laba yang akan diperoleh 5 tahun yang akan datang ?

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui jumlah volume penjualan yang harus dicapai agar mencapai laba.
- b. Untuk mengetahui besar *Margin Of Safety* pada penjualan yang direncanakan.
- c. Untuk mengetahui besar laba yang diperoleh pada 5 tahun yang akan datang

2. Kegunaan Penelitian

Bagi UD. Radja Bakery Kupang

Sebagai bahan informasi dalam menentukan perencanaan laba yang akan diperoleh.